

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal yang merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi perdagangan saham mempunyai salah satu fungsi utama, yaitu untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Untuk memobilisasi dana masyarakat tersebut pasar modal harus bisa memberikan jaminan kepastian tentang rasa aman bagi para investor. Hal ini dikarenakan dengan adanya jaminan keamanan tersebut, maka para investor baru mau bersedia untuk menyalurkan dananya untuk investasi di pasar modal. Jaminan perasaan aman ini diantaranya dapat diberikan dengan jalan memberikan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu kepada para investor yang mana akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasinya.

Salah satu sifat khas yang terdapat dalam perdagangan saham atau surat berharga yang terjadi di pasar modal adalah adanya suatu ketidakpastian akan kualitas dari produk yang ditawarkan di pasar tersebut. Untuk mengurangi adanya ketidakpastian tersebut, maka para investor memerlukan adanya suatu informasi akuntansi yang akurat untuk menilai tingkat risiko yang melekat dalam investasinya dan juga untuk memperkirakan tingkat pengembalian (*return*) yang



Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi mempunyai tujuan yang paling utama adalah untuk memenuhi kebutuhan akan informasi bagi calon investor, kreditur, dan para pemakai eksternal untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan pengambilan keputusan lainnya. Selain itu tujuan pelaporan keuangan adalah berkaitan dengan keharusan pelaporan keuangan untuk menyediakan informasi mengenai arus kas untuk membantu para investor dan kreditur dalam mengukur prospek arus kas bersih (*net cash flow*) perusahaan yang bersangkutan. Karena para investor melakukan investasi ke dalam suatu perusahaan demikian juga kreditur memberikan kredit ke dalam perusahaan, maka prospek arus kas mereka akan sangat dipengaruhi oleh arus kas perusahaan tersebut. Tujuan lain dari pelaporan keuangan adalah mengharuskan pelaporan keuangan memberikan pelaporan yang spesifik dari suatu perusahaan, seperti: informasi aktiva, utang, equitas pemilik, earning dan arus dana.

Pertimbangan untuk mengetahui bagaimana suatu informasi laporan arus kas dapat mempengaruhi benefit para investor dalam pengambilan keputusan mengenai investasi adalah didasarkan pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.2 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004) yang menyatakan bahwa laporan arus kas sudah harus dicantumkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan sejak periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1995,

Suatu informasi dianggap informatif dalam perdagangan saham jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran (*demand and supply*) saham di pasar modal. Dengan adanya kepercayaan dari pihak investor untuk menanamkan investasi berupa surat-surat berharga (saham) dapat meningkatkan volume perdagangan saham di pasar modal Indonesia. Volume perdagangan saham bisa berubah ketika muncul informasi baru di pasar, yang mengakibatkan para pelaku pasar untuk mengambil keputusan menjual, membeli maupun mempertahankan saham yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambar Woro Hastuti yang meneliti tentang pengaruh publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta yang menyatakan bahwa publikasi laporan keuangan sebelum disajikannya laporan arus kas, tidak ada perubahan reaksi pasar yang berupa perubahan rata-rata volume perdagangan saham yang signifikan. Sementara pada publikasi laporan keuangan setelah menggunakan laporan arus kas ada reaksi pasar berupa perubahan rata-rata volume perdagangan

Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA SEBELUM DAN SESUDAH PUBLIKASI LAPORAN ARUS KAS”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diharapkan, maka untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok masalahnya perlu dibatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Periode yang diamati adalah 2003-2004.
2. Penelitian hanya mengamati reaksi pasar modal terhadap publikasi laporan arus kas. Hal ini dikarenakan laporan arus kas melaporkan secara terinci tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.
3. Penelitian hanya akan mengamati reaksi pasar modal, berupa perubahan volume perdagangan saham biasa.
4. Penelitian ini menggunakan metode *event study* yang hanya mengamati pengaruh variabel tertentu pada peristiwa tertentu, dan peristiwa yang diamati hanyalah peristiwa di seputar tanggal publikasi laporan arus kas yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah publikasi arus kas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk menggambarkan dengan jelas permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta sebelum publikasi laporan arus kas lebih besar daripada sesudah publikasi laporan arus kas?
2. Apakah ada perbedaan secara signifikan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah publikasi laporan arus kas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah publikasi laporan arus kas.
2. Ada atau tidaknya perbedaan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah publikasi laporan arus

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya perbedaan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah publikasi laporan arus kas.
2. Bagi akademisi dan kalangan ilmiah, diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi bagi penelitian yang sejenis.
3. Bagi peneliti lainnya sebagai media untuk mengaplikasikan teori dengan